

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian adalah minat mengikuti brevet pajak. Dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi Prodi semester 6 dan semester 8 pada satu Perguruan Tinggi Negeri dan satu Perguruan Tinggi Swasta berakreditasi B di wilayah DKI Jakarta, khususnya Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei - Juni 2019. Untuk mendukung penelitian ini, Peneliti memperoleh data berupa kuesioner yang disebar ke Perguruan Tinggi Negeri seperti Universitas Negeri Jakarta dan Perguruan Tinggi Swasta seperti Universitas Darma Persada yang menjadi objek penelitian.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas artinya penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari hubungan dari sebab akibat serta untuk menentukan apakah antar variabel independen seperti motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas, dan persepsi dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak serta menganalisis apakah terdapat perbedaan minat antara mahasiswa akuntansi PTN dengan mahasiswa akuntansi PTS dalam mengikuti brevet pajak.

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (Y) yaitu minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak dan variabel bebas (X) yaitu Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Persepsi. Jenis data yang digunakan adalah data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari individu, kelompok-kelompok tertentu, dan juga responden yang telah ditentukan secara spesifik dari waktu ke waktu.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data yang berkaitan dan penunjang dalam skripsi ini yaitu: Pembuatan kuesioner, artinya membuat daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dan kemudian bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi semester 8 dan semester 6 di universitas yang ada di wilayah Jakarta Timur yaitu Satu Perguruan Tinggi Negeri seperti Universitas Negeri Jakarta, dan Satu Perguruan Tinggi Swasta seperti Universitas Darma Persada dengan kesamaan memiliki berakreditasi B terletak di Jakarta Timur.

Berdasarkan data dari BAN-PT (<https://banpt.or.id>) diharapkan objek penelitian tersebut dapat mewakili mahasiswa yang ada di Universitas Jakarta Timur

pada Satu Perguruan Tinggi Negeri dan Satu Perguruan Tinggi Swasta Prodi S1 Akuntansi Akreditasi B di Jakarta Timur, hal tersebut mengingat adanya keterbatasan waktu dan tenaga dalam penelitian ini. Ruang Lingkup dalam penelitian ini terbatas pada variabel motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

Populasi yang digunakan dari mahasiswa program studi Strata - I jurusan akuntansi akreditasi b tersebut, dengan alasan yaitu:

1. Mereka telah memiliki rencana atau pemikiran alternatif apa yang akan mereka tempuh setelah kelulusannya.
2. Diharapkan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang brevet pajak sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.

Dengan alasan tersebut jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 200 orang mahasiswa S1 Akuntansi semester 6 dan semester 8 pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta akreditasi B wilayah Jakarta Timur. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu metode sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis *probability sampling* yang digunakan *Simple Random sampling*, artinya teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak pada prodi S1 Akuntansi Akreditasi B di Jakarta Timur, dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan maksimal yang tolerenasi dalam sampel 5%

Tabel III.1

Jumlah Responden PTN dan PTS Mahasiswa Akreditasi B di Jakarta Timur Prodi S1 Akuntansi Berdasarkan Data Forlap Dikti

Perguruan Tinggi (Akreditasi B)	Semester 8	Semester 6	Jumlah
Universitas Negeri Jakarta	105	115	220
Universitas Darma Persada	100	100	200
Jumlah			420

Sumber: data dari forlap dikti (<https://forlap.ristekdikti.go.id>)

Keterangan:

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Akuntansi yang telah mengambil dan dinyatakan lulus pada mata kuliah Perpajakan 1.
2. Mahasiswa Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Pajak, artinya kedua perguruan tinggi tersebut memiliki kesamaan dalam ketersediaanya mata kuliah perpajakan,
3. Penyebaran kuesioner sampling dengan menggunakan kuesioner online (*google form*) dan *hard copy* (berupa kertas)

Perhitungannya:

$$\frac{420}{1 + (420 \times 0,05)^2}$$

$$\frac{420}{1 + (420 \times 0,0025)^2}$$

$$= 200 \text{ Responden}$$

Batas toleransi kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%

D. Jenis dan Sumber Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari individu, kelompok-kelompok tertentu, dan juga responden yang telah ditentukan secara spesifik dari waktu ke waktu. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner. Data pada kuesioner tersebut berupa:

1. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan semester yang sedang diduduki dan perguruan tinggi berakreditasi b di wilayah Jakarta Timur.
2. Tanggapan responden tentang motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas dan persepsi.

Selain menggunakan data primer berupa kuesioner, penulis juga menggunakan dan mengumpulkan data sekunder berupa buku, jurnal, artikel, dan berbagai informasi lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2015:134) menyebutkan Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan sebagai indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat

negative, yang dapat berupa kata-kata yaitu sangat setuju (SS) memiliki nilai 5, setuju (S) memiliki nilai 4, netral (N) memiliki nilai 3, tidak setuju (TS) memiliki nilai 2, sangat tidak setuju (STS) memiliki nilai 1

E. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi mengikuti Brevet Pajak.

1) Definisi Konseptual

Menurut Crow & Crow dalam buku (Djaali, 2013:121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat seseorang terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta dapat memengaruhi penerimaan minat-minat baru. Ketika seseorang melihat bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka ia akan menjadi berminat sehingga hal tersebut akan mendatangkan dorongan untuk mencapai kepuasan tersebut (Slameto, 2015:47). Sedangkan,

menurut Putri Wulandari (2015) Minat seseorang dapat diperoleh dari pengetahuan yang berasal pada pengalaman belajar sebelumnya. Minat juga dapat diartikan sebagai rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Selain itu, Minat juga dapat dikatakan sebagai suatu sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan dari seorang tersebut.

2) Definisi Operasional

Minat mahasiswa Akuntansi mengikuti Brevet Pajak dapat diukur dengan Indikator:

- a) Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan di bidang perpajakan.
- b) Ketertarikan kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.
- c) Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dengan bayaran gaji besar.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Motivasi

1. Definisi Konseptual

Menurut Nur Kholis (2018) motivasi pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet perpajakan.

Pengetahuan diartikan sebagai motivasi yang timbul akibat adanya dorongan seorang untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam bidang yang ditekuninya, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Sedangkan, Ni Made Dwi Mahayani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Nyoman Trisna Herawati (2017) pengetahuan perpajakan ini tidak hanya pemahaman konseptual berdasarkan Undang-undang Perpajakan, Keputusan Menteri Keuangan, Surat Edaran, Surat Keputusan, tetapi juga adanya tuntutan kemampuan atau keterampilan teknis. Apabila memiliki pengetahuan dibidang perpajakan baik pengetahuan tentang sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajaknya sendiri dan menyetorkan pajaknya dengan sendiri.

Menurut Menurut Maria Ulfa Chandraswari (2017) menyebutkan Motivasi karir juga mendorong mahasiswa untuk berminat dalam mengikuti brevet pajak, karena karir dipandang dapat meningkatkan atau memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi/penempatan posisi yang lebih baik. Sedangkan, Adhitya Reza Kurniawan (2014) Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan individunya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

Dan kemudian yang terakhir, Dani Afrita Sari (2016) motivasi kualitas merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas diri serta kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan benar dan baik. mungkin, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan benar dan baik.

b. Persepsi

2. Definisi Koseptual

Menurut Nanda Estie Yuneriya Aris Eddy Sarwono Djoko Kristianto (2013) Persepsi merupakan suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan, dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan. Sedangkan, Menurut Rahmad Effendi (2018) Persepsi di pengaruhi oleh faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala, dan pengetahuan terhadap objek psikologis. Persepsi juga ditentukan juga oleh faktor fungsional. Beberapa faktor fungsional atau faktor dari persepsi yang bersifat personal antara pengalaman, usia, masa lalu, kepribadian, jenis kelamin, dan lain-lain yang bersifat subyektif.

Tabel III.2

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
Motivasi	Motivasi Pengetahuan Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan perpajakan agar dapat menghitung sendiri besarnya pajak yang harus disetor Mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan Mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan perpajakan Meningkatkan pengetahuan tentang profesi di bidang pajak 	Indriani Lestari (2014)
	Motivasi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> Mendapatkan kenaikan gaji setelah mendapatkan sertifikat lulus brevet pajak Mendapatkan pekerjaan dengan starting salary atau gaji awal yang tinggi Mendapatkan reward (balas jasa) dari perusahaan atas kinerja Mendapatkan tunjangan yang lebih tinggi 	Indriani Lestari (2014)
	Motivasi Karir	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesempatan promosi jabatan Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan Kemampuan berprestasi dalam pekerjaan Membantu perkembangan profesi di bidang perpajakan 	Indriani Lestari (2014)
	Motivasi Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> Menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dan benar Meningkatkan kualitas calon akuntan Meningkatkan profesional terhadap profesi Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan ilmu perpajakan untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan sehari-hari 	Indriani Lestari (2014)
Persepsi		<ol style="list-style-type: none"> Brevet pajak berguna untuk Meningkatkan prestise Brevet pajak berguna untuk Mendapatkan lingkungan kerja yang baik 	Leonie Vania (2016)

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Brevet pajak berguna untuk Mendapatkan banyak lapangan kerja untuk akuntan 4. Brevet pajak berguna untuk Mendapatkan penghargaan financial yang cukup 	
Minat	Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan pengalaman karir yang luas di bidang perpajakan 2. Mendapatkan kesuksesan karir dalam profesi akuntansi perpajakan. 3. Menunjang kualitas mahasiswa akuntansi 4. Menambah ilmu pengetahuan mengenai perpajakan 	Indriani Lestari (2014)

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan (Sugiyono, 2014:207) dalam bukunya menyebutkan bahwa Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana dengan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (generalisasi). Kemudian statistika deskriptif dapat dilakukan dalam mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, kemudian melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

Menurut (Sudaryono, 2017:82) Statistika deskriptif menggambarkan sebuah skala jawaban dari responden pada setiap variabel yang diukur dari jumlah rank, minimum, sum, mean dan standar deviasi dengan begitu untuk bertujuan mengetahui responden berdasarkan demografi terdiri dari jenis kelamin dari tiap-tiap mahasiswa akuntansi, usia dari tiap-tiap mahasiswa akuntansi, semester dari tiap-tiap mahasiswa akuntansi, dan pengalaman bekerja dari tiap-

tiap mahasiswa akuntansi tanpa adanya hasil yang dapat memanipulasi variabel. Dalam penelitian ini, alat variabel yang digunakan adalah Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Brevet Pajak.

2. Uji Kualitas Data

Penelitian ini mengukur variabel-variabel menggunakan instrument kuesioner. Pengujian kualitas data dilakukan pada saat penyebaran kuisisioner maka kesediaan para responden serta ketelitian dalam mengisi kuisisioner, karena hal itu merupakan yang sangat penting dalam penelitian. Dalam keabsahan suatu jawaban kuisisioner sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Untuk itu dalam melakukan uji kualitas pada data primer ini, pengujian yang dimaksud dengan melakukan uji validitas dan uji realibilitas pada kuesioner.

Sebelum dilakukan uji kualitas data, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas atas data primer agar hasil penelitian menjadi valid dan realibel.

2.1 Uji Validitas

Menurut Yamin dan Kurniawan dalam buku (Sudaryono, 2017:396) Validitas berasal dari bahasa Inggris dengan kalimat *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu dimensi atau indikator dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari kosntrak laten dengan tepat. Teknik uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah SPSS 24.

Menurut (Ghozali, 2009:49) pengujian validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Dalam penelitian Uji validitas yang digunakan Pearson Correlation, artinya dalam uji validitas tersebut digunakan untuk menghitung korelasi antara skor pada masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Artinya, jika korelasi antara skor pada setiap butir pertanyaan dengan skor total memiliki tingkat signifikansi di bawah angka 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.

2.2 Uji Realibilitas

Menurut (Mulyanto & Wulandari, 2010:126) menyebutkan Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur kuesioner yang dapat dipercaya atau diandalkan. Uji realibilitas digunakan untuk mengukur dari berapa besar kecilnya konsistensi responden dalam memberikan jawaban. Untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini digunakan teknik *Cronbach Alpha* (α), Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai pada *cronbach alpha* $> 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

3.1 Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2009:95) menyebutkan Uji Multikolonieritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Selain itu model regresi dapat diartikan baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pembuktian pada deteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan menganalisa nilai

tolerance serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika pada nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, maka model terbebas dari multikolonieritas.

3.2 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2009:147) menyebutkan Uji Normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi pada variabel terikat dan variabel bebas keduanya saling memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk dapat mengetahui data normal atau tidak dideteksi dengan melihat *Normal Probability Plot* (P-P Plot). Jika pada data (titik) tidak menyebar disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka pada model regresi tersebut dapat dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan (Ghozali, 2009:125) dalam bukunya mengatakan Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi adanya ketidaksamaan variance pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain hasilnya tetap, maka dapat dikatakan Homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians berbeda maka dapat dikatakan heteroskedastisitas.

Kemudian, Untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat melihat grafik pada *scatter plot*, dimana jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka dapat dikatakan tidak terjadinya heteroskedasitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (priyono, 2015:15) menyebutkan Analisis regresi linier berganda menganalisis hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).

Model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas terhadap variabel dependen yaitu mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Alat dalam pengujian yang digunakan dinamakan *Multiple Regression*. Model yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat
- X1 = Motivasi Pengetahuan Perpajakan
- X2 = Motivasi Ekonomi
- X3 = Motivasi Karir

X4	= Motivasi Kualitas
X5	= Persepsi
α	= Konstan
e	= Tingkat Kesalahan (5%)

5. Pengujian Hipotesis

5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2013:171) mengemukakan koefisien determinasi dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan tentang variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Sedangkan nilai R dapat menunjukkan kuat lemahnya suatu hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai pada $R < 0,5$ maka menggambarkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat. Jika nilai pada $R > 0,5$ maka menggambarkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen yang kuat.

Pada pengujian koefisien determinasi ini, dapat dilihat dari berapa besarnya nilai *Adjusted R-Square*. Jika nilai *Adjusted R Square* berkisar hampir 1, menggambarkan semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R Square* semakin mendekati angka 0 menggambarkan semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

5.2 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2013:171) menyebutkan Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial atau masing-masing variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan dalam hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisiensi regresi tidak signifikan), artinya secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisiensi regresi signifikan), artinya secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

5.3 Uji Regresi Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2013:171) mengatakan bahwa uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan dapat mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $f > 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisiensi regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan memiliki angka $f \leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisiensi regresi signifikan), artinya secara simultan variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa jurusan Akuntansi lulusan Akuntansi terkhusus di Universitas Negeri Jakarta untuk dapat meningkatkan kemampuannya dan profesionalnya di bidang Akuntansi